

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengangguran Di Indonesia

Yaya Sri Handayani¹, Riyanto², dan Antono Herry Purnomo Adhi³

email: Yanihanda145@gmail.com, riyanto.upgris15@gmail.com, antono.herry@gmail.com

Universitas PGRI Semarang

Abstract

This research is motivated by the high unemployment rate in Indonesia in 2015-2020 which is influenced by several aspects, namely the population's economic growth which has decreased, the inflation rate between provinces is less stable, and the low average length of schooling. The purpose of this study was to determine the effect of economic growth, inflation, and education on unemployment. This research is a quantitative research. Documentation method by taking secondary data from BPS. The data analysis technique uses panel data regression analysis with a fixed effect model. The result of this study indicate that the result of the analysis show that the variables of economic growth, inflation, and education simultaneously affect unemployment.

Keywords: *economic growth, inflation, education, and unemployment*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya angka pengangguran di Indonesia tahun 2015-2020 yang dipengaruhi oleh beberapa aspek yaitu pertumbuhan ekonomi penduduk yang mengalami penurunan, tingkat inflasi antar provinsi yang kurang stabil, dan rendahnya rata-rata lama sekolah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan pendidikan, terhadap pengangguran. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode dokumentasi dengan mengambil data sekunder dari BPS. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi data panel dengan model *fixed effect*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Hasil analisis menunjukkan variabel pertumbuhan ekonomi (X_1), inflasi (X_2), dan pendidikan (X_3) secara simultan berpengaruh terhadap pengangguran (Y).

Kata kunci: pertumbuhan ekonomi, inflasi, pendidikan, dan pengangguran

PENDAHULUAN

Pengangguran merupakan kondisi dimana seseorang berusaha mendapatkan pekerjaan pada tingkat upah tertentu, tetapi diklasifikasikan sebagai angkatan kerja yang tidak dapat menemukan pekerjaan yang diinginkan (Sukirno, 2008 dalam Probosiwi, 2016). Fenomena pengangguran yang terjadi di Indonesia mengakibatkan timbulnya pemasalahan sosial. Pengangguran yang tidak segera diatasi akan menyebabkan kerajinya masalah sosial dan masalah ekonomi berupa kemiskinan (Muslim, 2014).

Gambar 1



Sumber : Data olahan, 2022

Berdasarkan grafik diatas, tingkat pengangguran terbuka pada tahun 2015-2020 mengalami perubahan selama kurun waktu 6 tahun. Pada tahun 2015 TPT sebesar 4,9 % dan mengalami penurunan di pada tahun 2016 dengan ditunjukkan sebesar 5 %. Sedangkan pada tahun 2017 sebesar 5,1% dan tahun 2018 sebesar 5,2 %. Sedangkan dari tahun 2019 ke tahun 2020 dari 5% menjadi 6 %.

Pertumbuhan ekonomi mencerminkan keadaan ekonomi suatu negara. Dalam penelitian Muslim (2014), menjelaskan pertumbuhan ekonomi berpengaruh pada tingkat pengangguran. Semakin tinggi pertumbuhan ekonomi akan semakin tinggi jumlah perusahaan yang berkembang sehingga dapat jumlah pengangguran. Penurunan tingkat pengangguran perlu diimbangi dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi (Nurcholis, 2014).

Silaban dan Siagian (2021), menyimpulkan bahwa inflasi sebagai bentuk aspek ekonomi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka. Penelitian ini searah dengan penelitian Azis, dkk (2021) inflasi memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka (TPT). Semakin tinggi tingkat inflasi akan menyebabkan penurunan bunga pinjaman yang mengakibatkan turunnya jumlah investor. Kenyataan ini menimbulkan jumlah pengangguran meningkat.

Di era sekarang, pendidikan erat kaitannya dengan tingkat kesejahteraan hidup seseorang. Setiap orang memiliki hak untuk memperoleh pendidikan. Pendidikan memiliki peranan penting dalam mengurangi tingkat pengangguran (UUD 1945 pasal 31 ayat 1). Dalam penelitian Fatih (2016) yang menjelaskan bahwa pendidikan secara parsial mempengaruhi pengangguran.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengangguran di Indonesia dalam kurun waktu 2015-2020.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dengan mengumpulkan data BPS Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data panel dengan model *fixed effect* menggunakan aplikasi *evIEWS-10*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.2

Uji Fixed Effect

Variabel	Koefisien	t-Statistic	Prob.
C	17.04825	6.107203	0.0000
PERTUMBUHAN EKONOMI?	-0.105453	-5.132521	0.0000
INFLASI?	-0.005537	-0.103008	0.9181
PENDIDIKAN?	-1.373703	-4.224561	0.0000
Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.825618	Mean dependent var	5.156471

Adjusted R-squared	0.788027	S.D. dependent var	1.874983
S.E. of regression	0.863252	Akaike info criterion	2.706398
Sum squared resid	124.4490	Schwarz criterion	3.308214
Log likelihood	-239.0526	Hannan-Quinn criter.	2.949843
F-statistic	21.96305	Durbin-Watson stat	1.951060
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: data olahan Eviews 10, 2022

Hasil uji *fixed effect* menghasilkan persamaan $Y_{tpt} = 17.04825 - 0.105453 - 0.005537 - 1.373703$ dengan nilai *R squared* sebesar 0.825618 lebih besar dari 0.05 artinya variabel predictor kuat dan menjelaskan variabel respon.

1. Pengaruh pertumbuhan ekonomi (X_1) terhadap pengangguran (Y)

Variabel pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi ditunjukkan dengan nilai signifikansi kurang dari 0.05 yaitu 0.0000 dan nilai koefisien sebesar -0.105453. Hasil ini searah dengan penelitian Radila, dkk (2021) bahwa pengaruh pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh signifikan terhadap pengangguran Hasil analisis ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 artinya semakin tinggi pertumbuhan ekonomi semakin rendah pengangguran

Dalam rangka mengurangi tingkat pengangguran pemerintah perlu mengadakan seminar untuk membekali usaha kecil dan menengah (UKM) dengan wawasan, pengetahuan dan keterampilan bisnis dalam bentuk pedoman teknis dan manajerial, mengembangkan sektor pariwisata dan budaya melalui promosi di berbagai negara untuk menarik wisatawan asing.

2. Inflasi (X_2) terhadap pengangguran (Y)

Inflasi berpengaruh tidak signifikan terhadap penganggura dengan hasil uji menunjukkan nilai probalitas yaitu $0.9181 > 0.05$, dengan nilai koefisien -0.005537. Hal ini sesuai dengan penelitian Lamatenggo, dkk (2019) variabel inflasi memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel pengangguran.

3. Pengaruh pendidikan (X_3) terhadap pengangguran (Y)

Hasil variabel menunjukkan pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pengangguran. Hasil ini ditunjukkan nilai probabilitas kurang dari 5 % yaitu 0.0000 dengan nilai koefisien -1.373703. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Roring, dkk (2020), memperoleh hasil nilai koefisien -8.068906 dan nilai Prob. sebesar 0.0530 menunjukkan bahwa pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengangguran. Tingginya tingkat pendidikan seseorang menyebabkan semakin tinggi kesempatan seseorang memperoleh pekerjaan sehingga berdampak pada turunnya angka pengangguran (Kamaluddin, 1999, dalam Roring, dkk 2020).

Langkah nyata yang dapat dilakukan pemerintah dan swasta untuk meningkatkan optimalisasi lulusan berpendidikan tinggi untuk mengurangi angka pengangguran di Indonesia adalah meningkatkan anggaran dana pendidikan untuk pendidikan formal, meningkatkan pemberian beasiswa bagi masyarakat tidak mampu, meningkatkan pemberian bantuan langsung tunai pada penduduk yang termasuk dalam kriteria penerima bantuan, dan menegaskan kebijakan untuk mendorong wajib sekolah bagi penduduk sampai dengan SMA.

4. Pengaruh pertumbuhan ekonomi (X_1), inflasi (X_2), dan pendidikan (X_3) terhadap pengangguran (Y)

Berdasarkan hasil uji F memperoleh hasil bahwa variabel independen dengan nilai signifikansi. Hasil ini ditunjukkan nilai F hitung 19.39501 dengan tingkat signifikansi kurang dari 5 % yaitu 0.000000 dengan nilai *R square* 0.825618. Bagi pemerintah apabila ingin menurunkan pengangguran yaitu dengan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, inflasi dan pendidikan serta harus diikuti juga dengan kesejahteraan masyarakat, kesenjangan antar provinsi semakin berkurang dan penyerapan tenaga kerja.

SIMPULAN DAN SARAN

Variabel pertumbuhan ekonomi (X_1) dan pendidikan (X_3) berpengaruh signifikan terhadap pengangguran di Indonesia. Sedangkan variabel inflasi (X_2) tidak berpengaruh signifikan

terhadap pengangguran. Secara simultan, hasil analisis menunjukkan variabel pertumbuhan ekonomi (X_1), inflasi (X_2), dan pendidikan (X_3) berpengaruh signifikan terhadap pengangguran (Y).

Saran untuk pemerintah diharapkan dapat membuat kebijakan untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi setiap Provinsi atau Kabupaten/Kota, menjaga laju kestabilan inflasi dengan kebijakan fiskal atau moneter, meningkatkan penegasan kebijakan batas minimal sekolah diperlukan untuk mendorong masyarakat untuk melanjutkan sekolah, dan menambah anggaran biaya sekolah gratis minimal sampai pendidikan SLTA.

DAFTAR PUSTAKA

- Azis, M., Yulmardi, Y., & Nurhayani, N. (2021). Analisis pengaruh inflasi, pendidikan dan pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat pengangguran terbuka dan kemiskinan di Provinsi Jambi. *e-Jurnal Perspektif Ekonomi dan Pembangunan Daerah*, 10(2), 75-82.
- Fatihin, N. K. (2016). *PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, JUMLAH PENDUDUK DAN PENDIDIKAN TERHADAP PENGANGGURAN TERBUKA DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (STUDI KASUS DI KABUPATEN/KOTA DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2010-2014)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta).
- Lamatenggo, O. F., Walewangko, E. N., & Layuck, I. A. (2019). Pengaruh Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pengangguran di Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(02).
- Muslim, M. R. (2014). Pengangguran terbuka dan determinannya. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 15(2), 171-181.

- Nurcholis, M. (2014). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Pengangguran di Provinsi Jawa Timur Tahun 2008-2014. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 12(1), 48-57.
- Probosiwi, R. (2016). Pengangguran dan Pengaruhnya terhadap Tingkat Kemiskinan Unemployment and Its Influence on Poverty Level. *Jurnal Pks*, 15(2), 89-99.
- Radila, I. D., & Priana, W. (2021). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan, dan Kemiskinan terhadap Pengangguran di Provinsi Bali. *Jurnal Syntax Admiration*, 2(6), 1054-1065.
- Roring, G. D. J., Kumenaung, A. G., & Lopian, A. L. C. P. (2021). PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI DAN PENDIDIKAN TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA (TPT) 4 KOTA DI PROVINSI SULAWESI UTARA. *JURNAL PEMBANGUNAN EKONOMI DAN KEUANGAN DAERAH*, 20(4), 70-87.
- Silaban, P. S. M., & Siagian, S. J. (2021). Pengaruh Inflasi Dan Investasi Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Indonesia Periode 2002-2019. *Niagawan*, 10(2), 109-119.
- UUD 1945 pasal 31 ayat 1